

Aceh United Promosi ke Liga 2

BANDA ACEH - Aceh United FC memastikan tiket promosi ke Liga 2 musim 2018. Kepastian itu diperoleh besutan Ansyari Lubis setelah mengatasi perlawanan PSAD Kodam Mulawarman, Balikpapan, Kalimantan Timur, dalam perebutan juara ketiga Liga 3 Nasional 2017. Mereka menang 2-0.

Sejenak wasit asal Yogyakarta, Kusdiyanto mengakhiri duel di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Jawa Tengah, petang kemarin, anak-anak Aceh United FC langsung bersujud syukur. Muhammad Taufiq Aqzar dkk berpelukan dan juga ada meniti air mata kebahagiaan. Mereka melengkapi Blitar United Jawa Timur dan Persik Kendal yang promosi ke Liga 2.

Menyusul keberhasilan itu, Presiden Klub Aceh United FC, HM Zaini Yusuf ST, manajer Mohammad Saadan Abidin, Sekum Abussalam, dan Bukhari Sufi langsung menyambut pemainnya di pinggir lapangan. "Selamat, kalian telah memberikan yang terbaik bagi masyarakat Aceh," kata Zaini kepada Rivaldi Jalil dkk.

Zaini Yusuf mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan, dan doa restu masyarakat Tanah Rencong kepada timnya. Setelah kemenangan ini, katanya, pemain akan men-

jalani istirahat beberapa pekan. "Alhamdulillah, syukur kepada Allah atas kemenangan ini dan keselamatan tim selama mengarungi kompetisi yang cukup panjang dan berat. Target berikutnya adalah masuk Liga 1," tegas Zaini.

Manajer Aceh United, Saadan Abidin mengungkapkan, keberhasilan mereka tak lepas dari kekompatan pengurus, manajemen, pelatih, dan pemain. Bahkan di tarung penentuan petang kemarin, anak-anak sudah tampil mengesankan meski pemain lawan bermain kasar. "Terima kasih banyak atas dukungan masyarakat

Aceh selama ini," kata Saadan yang juga Ketua Harian Aceh United itu.

Prestasi Laskar Iskandar Muda menuju Liga 2 terhitung sangat mengesankan. Dari sembilan partai dilakoni, Agus Mulyadi hanya satu kali kalah ketika bertemu tuan rumah Persik Kendal, 2-1, dalam babak semifinal. Satu-satunya hasil imbang saat melawan Persibo Bojonegoro, 2-2, di penyisihan Grup B. Sementara tujuh partai lain dituntaskan dengan kemenangan.

Kembali ke lapangan. Anak-anak Aceh United FC hanya butuh waktu 14 menit menjebol gawang PSAD Kodam Mulawarman. Gol pembuka dihasilkan Arianto setelah menerima

umpan terobosan sang kapten, Rivaldi Jalil. Dalam posisi bebas, pemain asal Lhokseumawe ini berhasil menegoh Abdul Azis, penjaga gawang PSAD.

Bagi Arianto, ini merupakan gol ketujuhannya selama berlangsungnya Liga 3. Bahkan, torehan tersebut menempatkan striker jangkung tersebut sebagai top skor Liga 3 musim ini. Tak ayal, keberhasilan ini semakin melengkapi kesuksesan dari Aceh United.

Di babak kedua, PSAD Kodam Mulawarman balas menyerang. Pasukan besutan Muhammad Aqsyad ini terus berupaya menyamakan kedudukan.

Tapi, serangan mereka selalu dipatahkan Agus Mulyadi dan M Fayrushi. Permainan cenderung keras memaksa Agus Mulyadi harus ditarik keluar dan digantikan M Hari Fatwa Nasution.

Pada menit 60, Aceh United menambah gol kedua lewat sontekan indah Assanur Rijal. Gol ini merupakan hasil assist Arianto. Berawal dari umpan panjang ke area gawang lawan, Arianto sukses menyambut dengan tendangan terarah ke arah Assanur Rijal.

Ternyata, kecepatannya berhasil melewati pemain bawah PSAD dan langsung menegoh kiper PSAD. Hingga pertandingan berakhir, Aceh United menang 2-0. (min)

daftar juara liga 3

1. Blitar United
2. Persik Kendal
3. Aceh United FC
Top Skor: Arianto (Aceh United FC/7 gol)
Pemain Terbaik: Assanur Rijal (Aceh United FC)



TIM Aceh United FC berfoto bersama setelah menerima hadiah juara tiga Liga 3 Nasional 2017 di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Jawa Tengah, tadi malam. Mereka lolos promosi ke Liga 2 tahun depan usai mengalahkan PSAD Balikpapan 2-0.

Bonus Capai Rp 200 Juta

PADA kesempatan itu, Zaini menyampaikan, seiring keberhasilan mereka lolos ke Liga 2, pemain Aceh United menerima bonus yang mencapai Rp 200 juta. Di mana bonus itu berasal dari Gubernur Irwandi Rp 50 juta, Presiden Klub Aceh United Rp 20 juta, Dirut PT Bank Aceh Rp 25 juta, penguasa Adnan Rp 20 juta, mantan manajer Persiraja Nazaruddin Pak Guru Rp 20 juta, dan manajer Saadan Abidin Rp 10 juta. "Bonus dari pemerintah dan sejumlah pengusaha Aceh telah mencapai Rp 200 juta," katanya.

Pagi ini, skuadra Aceh United langsung bertolak dari Jepara menuju Semarang via darat. Sore hari, mereka berangkat dari Semarang ke Jakarta. Sebelum kembali ke Banda Aceh, pemain diberikan waktu berlibur selama dua hari di ibukota. Selanjutnya, Rabu (20/12), pemain kembali ke Banda Aceh sekaligus penyambutan di meuligo gubernur. (min)

jalur menuju promosi

BABAK PLAY-OFF

- Aceh United FC vs PS Benteng Bengkulu Tengah 2-1
- Aceh United FC vs PS Pulauw Putra Maluku 2-0

BABAK 32 BESAR

- Aceh United FC vs Persibo Bojonegoro 2-2
- Aceh United FC vs PSKC Cimahi 2-0
- Aceh United FC vs Perseban Banjarmasin 3-0

BABAK 16 BESAR

- Aceh United FC vs PSDS Deliserdang 3-2

BABAK 8 BESAR

- Aceh United FC vs Persibo Bojonegoro 2-1

SEMIFINAL

- Persik Kendal vs Aceh United FC 2-1

PEREBUTAN JUARA TIGA

- Aceh United FC vs PSAD Balikpapan 2-0

susunan pemain

ACEH UNITED FC - Muhammad Irfan, Agus Mulyadi/M Hari Fatwa Nasution, Hardi Siswahyudi, M Fayrushi, Reza Sandika, Assanur Rijal, Muhammad Nasta, Revaldy Andiaz, Taufiq Aqzar, Arianto, Mudasir

PSAD BALIKPAPAN - Abdul Aziz, Basri, Edy Gunawan, Jefri Bubun, Steven Ie Lewar, Chaidir Alfionessa Saputra, Resky Ramadhan, Ricky Ahmad Darussman, Riswan, Agus Yuliyamansyah, M Raju Andika



AGUS HARIMURTI YUDHOYONO
Pemimpin Masa Depan

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PUBLIK 3 TAHUN BERTUGAS TEUKU RIEFKY HARSYA SEBAGAI ANGGOTA DPR-RI, DAPIL ACEH-1 [2014-2019]



Seiring waktu yang terus berjalan, tak terasa masa tugas Kami sebagai Anggota DPR-RI asal Aceh telah melewati tahun ke-3 sejak Pemilu Legislatif 2014 yang lalu.

Memikul amanah yang begitu besar sebagai Wakil Rakyat Aceh di Jakarta dari Dapil Aceh-1 yang meliputi 15 Kabupaten/Kota, 176 Kecamatan dan 3.626 Gampong tentu tidaklah mudah, namun atas doa dan dukungan yang ikhlas dari publik Aceh telah memantapkan diri Kami untuk menjalankan amanah besar tersebut dengan *Nawaitu Lillahi Taala* untuk berpartisipasi aktif dalam mengisi Perdamaian dan Pembangunan di Aceh.

3 tahun Pertama (2014-2017), Bapak SBY sebagai Ketua Umum Partai Demokrat (PD) memberikan penugasan kepada Saya untuk menempati posisi Ketua Komisi X DPR RI yang membidangi Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Perpustakaan. Selain mengurus bidang tersebut secara nasional, tentu posisi strategis ini tidak Kami sia-siakan untuk membantu Aceh.

Beberapa upaya meneruskan aspirasi masyarakat Aceh yang berhasil diperjuangkan melalui program Kementerian dan Lembaga RI 2015 - 2017 (diluar kuota reguler yang diusulkan oleh Dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota), yaitu antara lain:

1. Beasiswa:
 - a. 'Program Indonesia Pintar' sejumlah 167.686 beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta dibawah Kemendikbud RI yang tersebar hampir disetiap desa.
 - b. 'Bidikmisi' dan 'Unggulan' sejumlah 555 mahasiswa bagi Mahasiswa berprestasi (dan tidak mampu).
2. Sarana dan Prasarana sekolah sejumlah 1.404 program di 765 sekolah (SD, SMP, SMA dan SMK), berupa unit sekolah baru, revitalisasi, ruang kelas baru, rehab ruang belajar, perpustakaan dan ruang penunjang sekolah lainnya.
3. Alat Pertanian sejumlah 118 unit (Rice Transplanter, Traktor Roda Dua & Empat, dan Pompa Air).

4. Bantuan PAUD sejumlah 855 program yang berupa alat permainan edukatif, rehab gedung PAUD, program kecakapan keluarga dan program kecakapan wirausaha.
5. Lapangan Olahraga Desa di 32 desa.
6. Wirausaha Muda Pemula sejumlah 45 kelompok usaha.
7. Mobil perpustakaan & bioskop keliling sejumlah 4 unit.
8. Makanan Sehat untuk bayi, ibu hamil, ibu menyusui, lansia dan anak sekolah sejumlah 32 Ton.
9. Menandatangani Surat Rekomendasi kepada Pemerintah RI yang dengan tegas membela Kehormatan dan Kebanggaan Rakyat Aceh dalam bidang Sejarah, yaitu:
 - a. Mendesak agar Laksamana Keumalahayati ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional.
 - b. Mendesak dievaluasinya proyek IPAL (Instalasi Pembuangan Air Limbah) yang dibangun diatas Situs sejarah dan Makam para Raja Aceh di Gampong Jawa di Banda Aceh.

10. Mendorong Kegiatan Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Aceh, diantaranya:
 - a. Sail Sabang 2017 (Diikuti oleh beberapa Yacht dari berbagai negara).
 - b. Tari Saman Masal 2017 (10.001 penari) di Gayo lues.
 - c. Pesona Aceh di Jogja 2017 dan di Bali 2018
 - d. Talkshow 'Tun Sri Lanang' di Jakarta 2017
 - e. Aceh Karnaval Hijriyah di Banda Aceh 2015

Selanjutnya, pada akhir tahun 2017, Kami telah diberi penugasan Saya di Komisi I DPR-RI yang membidangi Pertahanan, TNI, Komunikasi dan Informasi. Pada sisa 2 tahun masa jabatan sebagai Wakil Rakyat Aceh di Pusat, Kami akan terus berupaya maksimal untuk dapat membantu Masyarakat Aceh dalam berbagai hal yang berorientasi dalam kegiatan terkait Perdamaian dan Pembangunan di Aceh.

Hal ini tentu sejalan dengan apa yang telah dicanangkan Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) yang telah berhasil

meletakkan Kebijakan Nasional yang berdampak pada Perdamaian dan Pembangunan di Aceh, diantaranya : MOU Helsinki, UU-PA, BRR (pasca tsunami), Dana Otsus, Undang-Undang Desa dan lain sebagainya.

Terima kasih Kami atas doa Para Ulama, Kerjasama yang baik dengan Kementrian/Lembaga RI, Pemerintah Daerah, Para Geuchik dan Guru serta tentunya masyarakat luas, sehingga selama 3 tahun ini Kami dapat merealisasikan sebahagian yang menjadi aspirasi Masyarakat Aceh.

Tentunya sebagai manusia biasa yang tak luput dari keterbatasan, Kami juga memohon maaf atas segala kekurangan serta bila masih adanya harapan yang belum terealisasi.

Semoga ALLAH SWT selalu memberikan kekuatan dan perlindungan kepada Kita semua, utamanya dalam membawa Aceh kearah yang lebih baik lagi dimasa akan datang.

Amin Ya Rabbal Alamin.



TEUKU RIEFKY HARSYA
Anggota DPR-RI
(Wakil DPR PD / Ketua DPP IMDI)



"Ber-Satu untuk Generasi Muda Aceh yang Lebih Baik"



teukuriefky

teukuriefky_1

@Riefky19

Daerah Pemilihan Aceh-1 (15 Kabupaten/Kota) : Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, Simeulue, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Subulussalam, Singkil, Aceh Tenggara, & Gayo Lues.

www.facebook.com/serambinews

@serambinews